

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode non-eksperimental karena penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan dalam satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel yang telah ditentukan. Tujuan digunakannya metode ini untuk mengetahui efektivitas biaya terapi pada pasien pneumonia rawat inap di Rs Syifa Medika Kalimantan selatan. Proses pengambilan data dilakukan secara Retrospektif atau dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang. Proses analisis biaya dilakukan dengan perspektif di Rumah Sakit sebagai instansi kesehatan terhadap biaya medik langsung (*Direct Medical Cost*) yang meliputi biaya terapi antibiotik, biaya tenaga ahli, biaya sarana, biaya dan medis. Semua biaya tersebut dijumlahkan menjadi biaya total. Kemudian total biaya pada masing-masing kelompok dihitung rata-ratanya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit syifa Medika Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2023

sampai bulan Juni 2024. Secara bertahap untuk proses pengambilan dan pengolahan data.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medik pasien pneumonia rawat inap yang menggunakan terapi antibiotik di Rumah Sakit Syifa Medika pada tahun 2023 yaitu dengan jumlah populasi 60

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk pengumpulan sampel yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengumpulkan sampel dengan kriteria atau ketentuan tertentu yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Rekam medis pasien pneumonia rawat inap RS Umum Syifa Medika Banjarbaru tahun 2023.

- b. Rekam medis pasien pneumonia rawat inap bpjs dengan rentang umur >17 tahun rawat inap yang diberikan terapi antibiotik tunggal .
- c. Rekam medis pasien pneumonia rawat inap bpjs dengan diagnosis pneumonia primer.
- d. Pasien pneumonia rawat inap dengan rekam medis yang lengkap dan jelas berupa data diri pasien, durasi perawatan inap, terapi penggunaan antibiotik yang didapatkan, hasil data laboratorium selama perawatan, biaya atau harga obat antibiotik selama perawatan.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
Efektivitas Terapi	Pasien tercapainya target terapi. Untuk pasien pneumonia tercapainya target terapi dapat dilihat dari durasi lama rawat inap	Lembar Observasi	Nilai Leukosit kembali normal dan lama rawat inap pasien pulang dengan izin dokter	Nominal
Efektivitas Biaya	Analisis yang dilakukan untuk melihat semua biaya dalam pengobatan rawat inap	Laporan Keuangan dari bagian administrasi	Nilai biaya rata-rata total terapi sesuai kelompok obat antibiotic	Nominal
Persentase Efektivitas	Presentase jumlah pasien dengan terapi pengobatan antibiotik yang efektif dari seluruh jumlah pasien yang menerima terapi obat antibiotic	$\% \text{ Efektivitas : } \frac{\text{pasien mencapai target}}{\text{jumlah populasi}} \times 100$	Pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi	Nominal
ACER	Perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan outcome yang dihasilkan	$\frac{\text{ACER Total biaya perawatan}}{\text{Efektivitas (\%)}}$	Efektif apabila mempunyai nilai ACER paling rendah	Rasio
ICER	Rasio perbedaan antara biaya dari dua alternatif dengan perbedaan efektivitas antara alternative	$\frac{\text{Biaya A} - \text{Biaya B}}{\text{Efek A} - \text{Efek B}}$ Efek = efektivitas	CEA dapat disimpulkan dengan nilai ICER biaya tambahan (yang paling rendah)	Rasio

3.5. Prosedur Penelitian

1.5.1. Alat/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat :
 - a. Komputer
 - b. Alat tulis
 - c. Kalkulator
2. Bahan :

Bahan yang digunakan adalah rekam medik (*medical record*) pasien rawat inap di RSUD Syifa Medika tahun 2023. Data yang di catat pada lembar pengumpulan data meliputi : nomor rekam medik, identitas pasien (usia dan jenis kelamin), ruang rawat, diagnosis, obat antibiotik (jenis obat, cara pemberian), tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, lama rawat inap, status keluar rumah sakit, data keuangan pasien (biaya obat antibiotik, biaya obat tambahan, biaya sarana, biaya diagnosis, biaya pemeriksaan, biaya habis pakai dan total biaya).

1.5.2. Jalan/ Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dilakukan secara Retrospektif atau dilakukan dengan tujuan utama membuat

gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang. Kemudian dianalisis data yang telah dikumpulkan dalam satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel yang telah ditentukan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dimana data akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk mengevaluasi besarnya ketepatan dari setiap variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan metode farmakoekonomi CEA berdasarkan sudut pandang biaya medis langsung digunakan yakni data biaya pelayanan kesehatan. Data dikumpulkan dari bagian rekam medik dan rekap penggunaan obat per pasien rawat inap di Rumah Sakit. Proses analisis biaya dilakukan dengan perspektif Rumah Sakit sebagai instansi kesehatan terhadap biaya medik langsung (*Direct medical Cost*) yang meliputi biaya pengobatan yaitu biaya antibiotik, biaya farmasi, biaya laboratorium biaya sarana dan medis. Semua biaya tersebut dijumlahkan menjadi total. Kemudian total biaya pada masing-masing kelompok dihitung rata-ratanya.

3.6. Instrument Penelitian

Instrumen pada penelitian kali ini yaitu menggunakan formulir pengumpulan data, alat tulis, alat untuk menghitung, dan computer sebagai alat untuk mengolah data penelitian. Bahan penelitian yang digunakan adalah data rekam medik status pasien pneumonia rawat inap yang diberikan antibiotik pada Rumah Sakit Umum Syifa Medika.

3.7. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi data rekam medik pasien pneumonia rawat inap dalam titik waktu tertentu di Rumah Sakit Umum Syifa Medika.

3.8. Penyajian Data

Data yang diperoleh akan dilakukan analisis secara deskriptif dimana data akan ditampilkan dalam bentuk tabel diantaranya adalah biaya obat antibiotik, biaya tenaga ahli, biaya sarana, dan biaya medis dari aspek data yang diambil dari rekam medis pasien RSUD Syifa Medika tahun 2023.

3.9. Analisis Data

Analisis data untuk menghitung biaya dari sudut pandang rumah sakit, meliputi :

1. Data demografi pasien meliputi jenis kelamin dan umur.
2. Pasien pneumonia rawat inap dengan diagnosis pneumonia primer.
3. Efektivitas biaya dilakukan dengan menghitung jumlah pasien yang mencapai target dibagi dengan jumlah pasien yang menggunakan obat antibiotik, kemudian dikali 100%.

$$\% \text{Efektivitas} = \frac{\text{Pasien mencapai target terapi}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

4. Perhitungan biaya rata-rata total dari penggunaan obat antibiotic yang di berikan kepada pasien pneumonia rawat inap.

5. Perhitungan biaya medik langsung meliputi biaya pemakaian obat antibiotik, obat lain, biaya jasa sarana dan alat kesehatan, biaya diagnosis dan biaya dan jasa pemeriksaan.
6. Perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*)

$$ACER = \frac{\text{Biaya Perawatan Kesehatan (Rp)}}{\text{Efektivitas (\%)}}$$

7. Perhitungan ICER (*Incremental Cost Effectiveness Ratio*)

$$ICER = \frac{\text{Biaya A (Rp)} - \text{Biaya B (Rp)}}{\text{Efek A (\%)} - \text{Efek B (\%)}}$$